



Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak



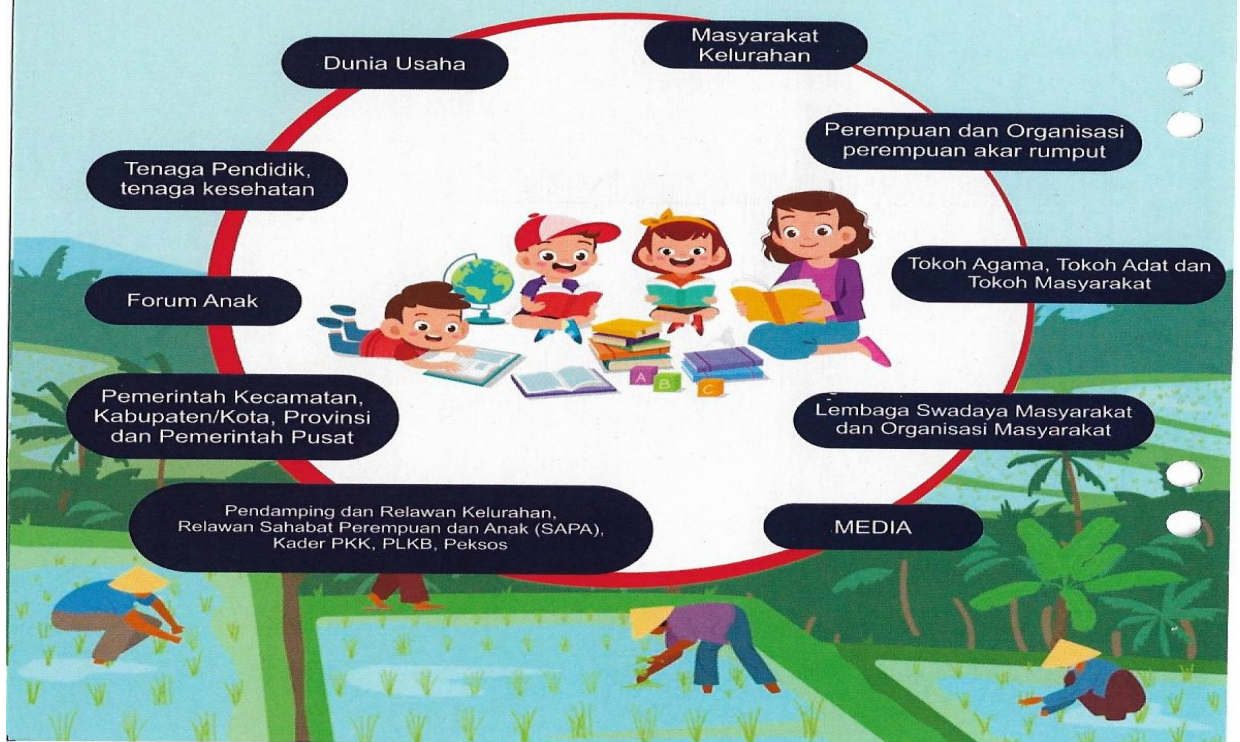
Bagaimana KRPPA diwujudkan?

 <p>Kelurahan melakukan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan yang berperspektif gender yang dibarengi dengan proses membangun kesadaran kritis perempuan.</p>	 <p>Kelurahan menciptakan lingkungan yang mendukung proses tumbuh kembang anak serta mendorong peran dan tanggungjawab kedua orangtua dan keluarga dalam pengasuhan anak yang berkualitas.</p>	
 <p>Kelurahan melakukan upaya-upaya khusus untuk penghentian kekerasan terhadap perempuan dan anak.</p>	 <p>Kelurahan mengembangkan solusi bagi pekerja anak dalam rangka mengurangi pekerja anak.</p>	 <p>Kelurahan melakukan upaya khusus untuk penghentian perkawinan anak.</p>

Prinsip Pengembangan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak

	<p>Non Diskriminasi</p>	<p>Demokrasi</p>	<p>Gotong Royong</p>	<p>Tidak ada toleransi terhadap segala bentuk kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan dan anak</p>
<p>Penghargaan terhadap keberagaman dan kemajemukan</p>	<p>Penghargaan terhadap pandangan perempuan dan anak</p>	<p>Kepentingan terbaik bagi perempuan dan anak</p>	<p>Perlakuan Khusus sementara (afirmatif)</p>	

Pihak yang Terlibat Dalam Mewujudkan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak



Apa Indikator Keberhasilan KRPPA?

- 1 Adanya pengorganisasian perempuan dan anak di kelurahan.
- 2 Tersedianya data kelurahan yang memuat data pilah tentang perempuan dan anak
- 3 Tersedianya Peraturan Walikota tentang KRPPA.
- 4 Tersedianya pembiayaan dari keuangan kelurahan pendayagunaan aset Kelurahan untuk mewujudkan KRPPA melalui pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di kelurahan
- 5 Persentase keterwakilan perempuan di Pemerintahan Kelurahan, Badan Permusyawaratan Kelurahan (BPK) dan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan.
- 6 Persentase perempuan wirausaha di Kelurahan utamanya perempuan kepala keluarga, penyintas bencana, dan penyintas kekerasan.
- 7 Semua anak mendapatkan pengasuhan yang baik yang berbasis hak anak.
- 8 Tidak ada kekerasan terhadap perempuan dan anak (KTPA) dan korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO).
- 9 Tidak ada pekerja anak.
- 10 Tidak ada yang menikah di bawah usia 19 tahun (tidak ada perkawinan anak).



Pemantauan HRPPA



Evaluasi HRPPA



31 %

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung adalah Anak



49 %

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung adalah Perempuan



Perempuan dan Anak memiliki potensi dan peran yang besar dalam pembangunan serta memiliki daya tahan yang tinggi di masa krisis

Apa yang dimaksud HRPPA ?

Kelurahan yang mengintegrasikan perspektif gender dan hak anak dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan kelurahan, pembangunan kelurahan, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat kelurahan, yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, berkelanjutan, sesuai dengan visi pembangunan Indonesia.

Kelurahan RPPA diwujudkan di semua kelurahan dan pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan potensi kelurahan, kondisi kewilayahan, sosial budaya dan prioritas program kelurahan.

Kelurahan RPPA diselenggarakan untuk seluruh masyarakat kelurahan khususnya perempuan dan anak yang ada di kelurahan termasuk kelompok rentan (disabilitas, lansia, penyintas kekerasan, perempuan kepala keluarga dan anak yang memerlukan perlindungan khusus.)

Mari bangun sinergi dan kerja nyata bersama dalam rangka pemberdayaan perempuan dan anak lewat **pembangunan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak**.

Perempuan Berdaya Anak Terlindungi Indonesia Maju



Sahabat Perempuan dan anak, jika kamu mengalami atau terjadi kekerasan terhadap perempuan dan anak disekitarmu, segera laporkan ke:

Hotline **SAPA129** atau Whatsapp ke **0812 1111 0626**

